



BAB. IV PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengukuran kinerja dan Evaluasi Kinerja sebagaimana yang telah di uraikan pada Bab sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Magelang pada tahun 2017 sebagai berikut:

- a. Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang pada tahun 2017 sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang dengan Walikota Magelang yang di ukur dari 5 sasaran strategis. Ke lima sasaran strategis tersebut, 2 kinerja sasaran strategis terdapat di dalam misi pertama RPJMD yaitu sasaran terwujudnya perencanaan daerah partisipatif berbasis data yang akurat dan akuntabel dan sasaran Meningkatkan kemampuan pemerintah mendorong partisipasi masyarakat dan kemitraan. Adapun kedua sasaran tersebut mempunyai empat indikator kinerja a). Persentasi capaian sasaran pembangunan dalam RPJMD, RKPD, Renstra, Renja; b). Persentase Publikasi data dan statistik sektoral yang di manfaatkan dalam perencanaan pembangunan; c).Prosentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam APBD, dan d).Cakupan PD yang mempunyai mitra dengan forum warga.

Selain dua sasaran tersebut di atas, kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang di ukur dengan 3 sasaran strategis yang terdapat di dalam Surat Keputusan Kepala Bappeda Kota Magelang Nomor : 050.25/007.c /410 TAHUN 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2017-2021. Ketiga sasaran tersebut yaitu: a). Mengoptimalkan mekanisme perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif, inovatif dan berbasis pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Indikator dari sasaran ini adalah Cakupan kualitas perencanaan pembangunan yang partisipatif; b). Mewujudkan konsistensi perencanaan jangka menengah dengan perencanaan tahunan. Sasaran ini berindikator Cakupan konsistensi perencanaan jangka menengah dengan perencanaan tahunan; c). Mewujudkan dokumen perencanaan dan implementasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi, bidang fisik prasana dan bidang sosial budaya yang berkualitas. Sasaran ini mempunyai indikator kinerja sasaran Cakupan ketersediaan dan implementasi dokumen perencanaan pembangunan bidang ekonomi, bidang fisik prasana dan bidang sosial budaya yang berkualitas

b. Penjelasan dari capaian lima sasaran strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang sebagai berikut :

- Capaian untuk sasaran pertama dapat di lihat dari indikator kinerja sasaran yaitu Persentase capaian Sasaran Pembangunan dalam RPJMD, RKPD, Renstra dan Renja menunjukkan capaian yang cukup baik. Pada tahun 2016 realisasi kinerja indikator sasaran ini mencapai 89% dari target 88 % yang ditetapkan pada tahun 2016 sehingga capaiannya sebesar 101.14%. Capaian kinerja ini selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 capaian kinerja indikator sasaran ini adalah mencapai 85%, kemudian naik pada tahun 2016 menjadi 89% dari target 88 % yang ditetapkan pada tahun 2016. Adapun relaisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar **90.41%** atau dengan capaian sebesar **100.46%**.
- Sementara untuk Indikator kedua pada sasaran pertama yaitu indikator Persentase publikasi data dan statistik sektoral yang dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan, Implikasi dari indikator ini melibatkan Profil Daerah (di Bappeda) dan *Data Go* (Dinskominsta). Untuk Profil daerah (SIPD). Realisasi indikator kinerja Persentase publikasi data dan statistik sektoral yang dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan pada tahun 2017 bila dihitung secara rata-rata dari kedua komponen diatas adalah sebesar **94,75%** dari target sebesar 60% dengan tingkat capaian kinerja indikator sebesar **157,92%**. Jumlah dan jenis data yang terpublikasi melalui DataGo Diskominsta dengan realisasi capaian sebesar 89.50% dan capaian realisasi untuk jenis data dalam SIPD Kota Magelang sebesar 100%. Jenis dan data yang terpublikasi baik melalui DataGo maupun melalui SIPD, dapat dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen perencanaan. Capaian realisasi dari indikator ini menunjukkan tren positif. Capaian tahun 2016 yang mencapai 93,5% Hal ini harus terus ditingkatkan hingga akhir periode RPJMD 2016-2021.
- Untuk mengukur kinerja dari sasaran strategis kedua yaitu meningkatnya kemampuan pemerintah mendorong partisipasi masyarakat dan kemitraan. Sasaran ini mempunyai 2 (dua) indikator yang merepresentasikan keberhasilan dari capaian kinerjanya . Indikator sasaran yang pertama yaitu Prosentase Usulan Masyarakat yang di akomodir dalam APBD Persentase usulan masyarakat yang di akomodir dalam APBD mempunyai formulasi perhitungan jumlah usulan masyarakat yang di akomodir di dalam APBD di bagi dengan jumlah usulan masyarakat. Berdasarkan data yang di olah, jumlah usulan masyarakat pada tahun 2017 sebanyak **634 usulan**. Dari 634 usulan tersebut yang terakomodir di dalam APBD sebesar **445 usulan**. Apabila di prosentasekan maka jumlah usulan masyarakat yang di akomodir di dalam APBD sebesar **70.19%**. Realisasi indikator ini melebihi dari target yang di

rencanakan pada tahun 2017 yaitu sebesar 60%. Adapun capaian kinerja dari indikator ini sebesar **116.98%**

- Sementara itu untuk indikator kedua dari Sasaran ke dua adalah Cakupan Perangkat Daerah yang Mempunyai Mitra dengan Forum Warga pada tahun 2015 tercapai 44,83% kemudian naik menjadi 55,17% dari target 2016 sebesar 51,72%. Capaian dari indikator ini sebesar 106.67%. Berdasarkan data yang di olah, jumlah OPD yang mempunyai mitra pada tahun 2017 sebanyak **17 OPD**. Apabila di prosentasekan maka PD yang bermitra dengan Forum Warga sebesar **58.62%** (jumlah OPD yang ada di Kota Magelang sebanyak 29 OPD). Realisasi indikator ini sudah sesuai dengan target yang di rencanakan pada tahun 2017 yaitu sebesar 58.62% dengan kata lain mencapai target yang telah di tetapkan di awal perencanaan tahun 2017 sehingga capaian kinerjanya sebesar **100%**
- Sasaran Strategis yang ke tiga yaitu mengoptimalkan mekanisme perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif, inovatif dan berbasis pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikas mempunyai satu indikator kinerja yang di pergunakan untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian sasaran strategis yaitu Cakupan kualitas perencanaan partisipatif. Indikator Cakupan kualitas perencanaan partisipatif merupakan indikator komposit dari % usulan program kegiatan hasil Musrenbang yang diakomodir dalam Renja OPD ditambah % pokok pokok pikiran DPRD yang yang di akomodir dalam RKPD ditambah % Usulan konsultasi publik yang diakomodir dalam renja OPD ditambah % usulan masyarakat di *E- Aspirasi* yang terakomodir dalam Renja PD dibagi 4. Capaian indikator cakupan kualitas perencanaan partisipatif menunjukkan kondisi yang baik. Dari target **51.25%** pada tahun 2017, realisasi indikator kinerjanya sebesar **58.17%**, melebihi dari target yang di rencanakan. Adapun capaian kinerja indikator ini sebesar **113.50%** . Capaian dari indikator – indikator komposit tersebut menunjukkan semakin berkualitasnya perencanaan yang di susun dengan adanya pelibatan dan partisipasi masyarakat yang meningkat sehingga upaya untuk mengoptimalkan mekanisme merencanakan pembangunan daerah yang partisipatif, inovatif dan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi
- Sasaran strategis yang ke empat adalah “mewujudkan Konsistensi Perencanaan Jangka Menengah dengan Perencanaan Tahunan”. Indikator yang merepresentasikan sasaran ini adalah Cakupan kosistensi perencanaan jangka menengah dengan perencanaan tahunan. Indikator kinerja ini di pergunakan untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian sasaran strategis serta merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Magelang untuk mewujudkan

kesinambungan dan integrasi perencanaan Jangka Menengah dan Perencanaan Tahunan. Pencapaian dari indikator ini merupakan indikator komposit dari % tingkat keselarasan Renstra PD dengan Renja PD ditambah % tingkat keselarasan RPJMD dengan Renstra PD ditambah Prosentase tingkat keselarasan RPJMD dengan RKPD di bagi 3. Capaian sasaran ini dari target sebesar **100%** tercapai sesuai target yaitu **100%**

- sasaran yang ke lima yaitu “ Mewujudkan Dokumen Perencanaan dan Implementasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Bidang Fisik Prasarana dan Bidang Sosial Budaya yang Berkualitas” mempunyai satu indikator kinerja yang merepresentasikan sasaran ini adalah Cakupan Ketersediaan dan implementasi dokumen perencanaan pembangunan bidang ekonomi, bidang fisik prasarana dan bidang sosial budaya yang berkualitas. Indikator kinerja ini di pergunakan untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian sasaran strategis tersebut. Pencapaian dari indikator ini merupakan indikator komposit dari % implementasi perencanaan bidang ekonomi, sosial budaya dan fisik prasarana ditambah % ketersediaan dokumen perencanaan bidang ekonomi, sosial budaya dan fisik prasarana dibagi 2. Capaian tahun 2017 untuk indikator Ketersediaan dan implementasi dokumen perencanaan pembangunan bidang ekonomi, bidang fisik prasarana dan bidang sosial budaya yang berkualitas melebihi target yang di rencanakan. Pada tahun 2017 direncanakan target kinerja sebesar **70%** adapun capaiannya sebesar **73.11%** sehingga capaian kinerja dari indikator tersebut sebenar **104.44%**
- c. Untuk mewujudkan pencapaian indikator RPJMD maka dalam Renstra Bappeda telah di rencanakan program – program dan kegiatan yang nantinya di dukung dengan alokasi anggaran dan belanja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Magelang. Pada Tahun anggaran 2017 ini pencapaian indikator kinerja daerah di dilaksanakan oleh 11 program dan 69 kegiatan.
- d. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap empat indikator kinerja yang di laksanakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah pada tahun 2016, rata – rata capaian indikator sasaran strategis yang di capai yaitu sebesar 113.33%
- e. Dari evaluasi terhadap 69 (enam puluh Sembilan) kegiatan yang di laksanakan Bappeda pada tahun 2017 capaian output (fisik) kegiatan secara keseluruhan terhadap program dan kegiatan yang di laksanakan tahun anggaran 2017 seluruhnya sebesar 100%.
- f. Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang pada tahun 2017 sebesar **Rp. 10.180.245.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp.9.078.142.613,-** atau sebesar **89.17%**. Realisasi tahun 2017 sedikit lebih rendah di bandingkan dengan realisasi tahun 2016 yang sebesar 91.32%. Hal ini

di sebabkan karena adanya tambahan anggaran pada Perubahan Anggaran 2017 sebesar sekitar 2 Milyar. Walaupun realisasi tahun 2017 lebih rendah namun tidak mengurangi capaian kinerja pada tahun 2017. Capaian Output (fisik) kegiatan secara keseluruhan terhadap program dan kegiatan yang di laksanakan tahun anggaran 2017 sebesar **100%**. Apabila di bandingkan dengan Tahun Anggaran 2016 mengalami kenaikan . Pada tahun 2016 terdapat satu kegiatan dengan capaian realisasi fisik sebesar 75% sehingga capaian realisasi fisik kegiatan tahun 2016 yaitu sebesar **99.68%**.

B. Strategi Peningkatan Kinerja

Untuk lebih meningkatkan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Magelang serta langkah ke depan untuk meningkatkan kinerja guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Terus mendorong dan mengimplementasikan sistem dan mekanisme forum perencanaan daerah yang partisipatif, transparansi dan akuntabel serta mengutamakan pelibatan masyarakat secara komprehensif, sehingga menghasilkan suatu perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif dan berkeadilan;
- b. Mengupayakan peningkatan kemampuan dan profesionalisme aparatur perencanaan daerah yang berwawasan luas dalam memahami konsep pemerintahan yang baik (*good governance*), desentralisasi dan demokratisasi serta meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya aparatur perencanaan Bappeda melalui bintek, diklat, pendidikan formal perencanaan serta kerjasama dengan perguruan tinggi dan organisasi profesi.
- c. Penyusunan dokumen - dokumen perencanaan yang mengedepankan pembangunan keberlanjutan yang di dukung dengan data dan informasi bagi penguatan perencanaan daerah dan hasil-hasil penelitian. Serta peningkatan pengelolaan administrasi, data dan kearsipan yang di dukung dengan sarana prasarana yang cukup dan staf dengan kompetensi pendidikan yang memadai untuk mendukung kegiatan perencanaan.
- d. Membuat database dan sistem informasi pembangunan daerah yang mencakup sistem perencanaan, pemantauan, pengendalian serta evaluasi pelaksanaan pembangunan yang berbasis teknologi informatika.
- e. Meningkatkan koordinasi dalam menyusun dan menerapkan kebijakan dan program terkait dengan penanganan permasalahan - permasalahan di bidang fisik prasarana, bidang ekonomi dan bidang sosial budaya secara komprehensif dan terpadu;

- f. Meningkatkan kualitas monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap pelaksanaan perencanaan pembangunan.
- g. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada, struktur organisasi dengan jumlah staf yang cukup dengan kompetensi pendidikan yang memadai dalam rangka mendukung peningkatan kinerja lembaga perencanaan;
- h. Mengelola anggaran dengan lebih efisien, efektif dan akuntabilitas dengan memperjelas arah kebijakan organisasi dalam penggunaan anggaran.
- i. Melakukan penguatan data untuk mendukung proses perencanaan, meskipun dari tahun ke tahun sudah mengalami kemajuan, proses perencanaan teknokratik yang berbasis pada data sekunder dan primer, baik dari hasil monitoring dan evaluasi maupun hasil kajian/telaahan, masih perlu dilakukan penguatan sehingga mampu menjadi dasar analisis kebijakan perencanaan pembangunan dan kebijakan publik.
- j. Melakukan pendekatan pemikiran dan langkah yang kreatif dan inovatif untuk menghadapi tantangan pada fungsi perencanaan semakin tinggi, seiring kompleksitas dan tuntutan akselerasi atas kesejahteraan masyarakat dihadapkan dengan berbagai kondisi permasalahan bangsa yang semakin kompleks serta dinamika global. Sehingga membutuhkan solusi dengan